

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan. Pertama, proses pra-produksi atau perencanaan program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan diawali dengan *meeting planning* oleh manajer program bersama narasumber dari Fatayat NU Kudus. Dalam pembahasan perencanaan program didalamnya membahas mengenai tujuan, ide program siaran, penetapan topik, penyusunan rencana aksi, penetapan format program, penyiapan naskah atau skrip. Hal itu dilakukan agar program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari program itu sendiri. Kedua, proses produksi tahap ini merupakan proses pelaksanaan perencanaan yang sudah dibuat untuk menjadi sebuah produk untuk disiarkan. Pada tahap ini produksi dilaksanakan oleh tim produksi diawali dengan memberikan arahan kepada narasumber agar menghindari kesalahan-kesalahan saat proses rekaman sampai pada proses *editing* hasil rekaman yang sudah dibuat hingga jadi dan siap untuk ditayangkan. Ketiga, proses pasca produksi merupakan tahap terakhir dalam proses produksi yaitu tahap penayangan program dan evaluasi, tujuan dari evaluasi ini sendiri adalah untuk mengukur kekurangan materi, mengukur disiplin dan kreativitas pelaksanaan acara, melihat reaksi pendengar dan untuk meningkatkan kualitas acara untuk kedepannya. Dalam program Serba-Serbi Ramadhan sendiri tidak memiliki evaluasi khusus mengingat program ini merupakan program yang hanya tayang di Bulan Ramadhan.

Berikutnya, faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat selama berjalanya program Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus. Pertama, faktor yang menjadi pendukung program ini yaitu adanya dukungan penuh dari masyarakat terutama warga *nahdliyin*, teknis yang mendukung selama proses produksi, serta kerjasama tim yang baik dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan program merupakan faktor pendukung yang sangat penting agar program dapat terlaksana dengan maksimal. Kedua, faktor yang menjadi penghambat dalam program Serba-Serbi Ramadhan sendiri mempunyai dua jenis hambatan yaitu *semantic noise factor* atau kesalahan yang terjadi

secara verbal dan *mechanic noise factor* atau kesalahan yang terjadi pada teknis.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dan analisis, peneliti akan memberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran seagai berikut:

1. Bagi peneliti lain, pada penelitian ini hanya meneliti tentang proses produksi. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji dari prespektif atau sudut pandang lainnya yang terdapat pada program tersebut.
2. Bagi Radio Manggala Kudus, disarankan untuk lebih meneliti kembali pada semua tahapan proses produksi agar dapat berjalan dengan maksimal dan mampu menciptakan kreatifitas yang dapat lebih meningkatkan kepuasan pendengar.

